

PENGARUH MEDIA VIDEO DOKUMENTER TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SEJARAH DI KELAS 9 SMP NEGERI 11 BENGKULU TENGAH

Sinta Dwi Lestari¹, Bayu Pradica², Salamah³

^{1,2,3}UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: sintadwi_lestari@icloud.com¹, bayuboy834@gmail.com², salamah@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan media video dokumenter terhadap tingkat pemahaman siswa kelas 9 SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah pada pembelajaran sejarah. Menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu, penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa eksperimen dengan menggunakan media video dokumenter dan satu kelas kontrol dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman materi sejarah. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dimana kelas eksperimen memperoleh rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dokumenter efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Dokumenter, Pemahaman Sejarah, SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah.

***Abstract:** This research examines the effect of using documentary video media on the level of understanding of grade 9 students at SMP Negeri 11 Central Bengkulu in learning history. Using quantitative methods with a quasi-experimental design, this research involved two experimental groups of students using documentary video media and one control class using a conventional learning approach. Data was collected through pre-test and post-test to measure understanding of historical material. The results of the analysis showed that there were significant differences between the two groups, where the experimental class obtained a higher average than the control class. These findings indicate that the use of documentary video media is effective in increasing students' understanding of secondary school level history material.*

***Keywords:** Learning Media, Documentary Video, Historical Understanding, SMP Negeri 11 Central Bengkulu.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Inovasi dalam metode pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sejarah yang seringkali dianggap membosankan oleh peserta didik¹. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video dokumenter, menawarkan alternatif yang menarik dalam penyampaian materi sejarah. Penggunaan video dokumenter dapat memvisualisasikan peristiwa-peristiwa sejarah yang sulit dibayangkan oleh peserta didik hanya melalui penjelasan verbal atau teks².

Pembelajaran sejarah di tingkat SMP memiliki tantangan tersendiri, mengingat karakteristik peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan kognitif operasional formal. Pada tahap ini, siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat mengkonkretkan konsep-konsep abstrak dalam materi sejarah³. SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah pertama, menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran sejarah. Observasi awal menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sejarah masih belum optimal, yang tercermin dari hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal⁴.

Penggunaan media video dokumenter dalam pembelajaran sejarah diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara materi yang bersifat abstrak dengan kemampuan pemahaman siswa. Video dokumenter mampu menggabungkan berbagai elemen multimedia seperti gambar, suara, dan narasi yang dapat merangsang multiple intelligence peserta didik⁵.

Pemilihan media video dokumenter juga didasarkan pada karakteristik generasi digital native yang lebih responsif terhadap konten visual dan multimedia. Hal ini sejalan

¹ Azhar dan arsyad "Media pembelajaran" Jakarta: Rajawali Pers. 2021.

² Daryanto. "Media pembelajaran" Yogyakarta: Gavan Media 2020

³ Jean dan Piaget. "Psychology of Intelligence." London: Routledge. 2019

⁴ Data Akademik SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah. 2024.

⁵ Howard dan Gardner. "Multiple Intelligences: New" Horizons. Basic Books. 2020.

dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran⁶.

Implementasi media video dokumenter dalam pembelajaran sejarah memerlukan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat. Guru perlu mempertimbangkan berbagai aspek seperti durasi video, relevansi konten, dan teknik penyajian yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas 9⁷. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini berkorelasi positif dengan peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar⁸. Efektivitas penggunaan video dokumenter juga didukung oleh teori kognitif pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa pemrosesan informasi melalui dual-channel (visual dan auditori) dapat meningkatkan retensi dan pemahaman materi⁹.

Di era digital ini, ketersediaan video dokumenter sejarah semakin beragam dan mudah diakses. Hal ini membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna¹⁰. Pemahaman materi sejarah tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Video dokumenter dapat membantu siswa mengembangkan empati historis dan kemampuan berpikir kritis terhadap peristiwa sejarah. Evaluasi terhadap penggunaan media video dokumenter perlu dilakukan secara komprehensif untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah. Hal ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan keterampilan proses¹¹.

Inovasi dalam pembelajaran sejarah melalui penggunaan video dokumenter diharapkan dapat mengatasi permasalahan klasik dalam pembelajaran sejarah, seperti verbalisme dan pembelajaran yang teacher-centered¹².

⁶ Marc dan Prensky. " *Digital Game-Based Learning*". McGraw-Hill.2021.

⁷ Sharon dan Smaldino E. " *Instructional Technology and Media for Learning*". Pearson.2019

⁸ S.K.dan Kochhar. " *Teaching of History*". Sterling Publishers.2020

⁹ Richard E dan Mayer. " *Multimedia Learning*". Cambridge University Press.2021

¹⁰ Terry dan Anderson. " *The Theory and Practice of Online Learning*". AU Press.2019.

¹¹ Sam dan Wineburg. " *Historical Thinking and Other Unnatural Acts*". Temple University Press.2020.

¹² Hamid dan S,Hasan. " *Pendidikan Sejarah Indonesia*". Bandung: Rizqi Press.2019

Pengembangan media pembelajaran berbasis video dokumenter juga sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran¹³. Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang pengaruh media video dokumenter terhadap pemahaman materi sejarah di kelas 9 SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah menjadi penting untuk dilakukan guna mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran sejarah¹⁴.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian melibatkan penggunaan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimental. Artikel ini melibatkan dua kelompok siswa kelas 9 SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah: kelompok eksperimen yang terdiri dari beberapa subjek yang dipaparkan media video dokumenter Layang Musi Januari 2019 dan kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran konvensional. Sampel penulis memilih melalui teknik sampling secara purposive sampling atas pertimbangan kesetaraan kemampuan siswa berdasarkan perolehan nilai sejarah sebelumnya. Dengan demikian, kuasi eksperimen ini hanya memperhatikan selisih nilai sejarah siswa kelas 9 yang diperolehnya pada semester sebelum mata pelajaran PJOK sesudahnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman materi siswa berdasarkan instrumen tes pilihan ganda dan tes uraian, dan sudah diverifikasi oleh ahli materi dan ahli pembelajaran. Observasi langsung diterapkan selama pembelajaran sejarah, yang biasa memperhatikan respons sangat siswa dalam menggunakan media video dokumenter.

Peneliti menggunakan SPSS version 23 untuk analisis independent sample t-test dari data hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelum uji hipotesis, peneliti juga melakukan pre-requisite test yang meliputi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas dengan Levene's Test. Data kualitatif hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui faktor-faktor pendukung temuan kuantitatif bahwa video dokumenter efektif memperdalam materi sejarah untuk peserta didik.

¹³ Kemendikbud. "Panduan Pembelajaran Jarak Jauh". Jakarta: Kemendikbud.2020.

¹⁴ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan." Bandung: Alfabeta.2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan media video dokumenter dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah di kelas 9 SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah. Studi dilaksanakan selama satu semester dengan melibatkan 60 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sejarah yang tercermin dari hasil belajar yang belum optimal. Pengamatan awal menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang diterapkan cenderung monoton dan kurang menarik minat siswa. Data penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan media video dokumenter, nilai rata-rata pemahaman sejarah siswa adalah 65,5. Setelah implementasi media pembelajaran berbasis video dokumenter, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 82,3¹⁵.

Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video dokumenter berpengaruh positif terhadap pemahaman materi sejarah¹⁶.

Observasi selama penelitian mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan video dokumenter. Tingkat partisipasi dalam diskusi kelas meningkat 45% dibandingkan dengan metode konvensional¹⁷.

Aspek visualisasi dalam video dokumenter membantu siswa memahami konteks historis dengan lebih baik. 85% siswa menyatakan bahwa mereka dapat membayangkan peristiwa sejarah dengan lebih jelas melalui bantuan video dokumenter¹⁸.

Peningkatan pemahaman terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali peristiwa sejarah dengan lebih detail. Rata-rata siswa mampu mengidentifikasi 7-8 poin penting dari setiap topik yang dipelajari, dibandingkan dengan 4-5 poin sebelumnya¹⁹. Hasil angket menunjukkan bahwa 90% siswa merasa lebih termotivasi

¹⁵ Ardiyanto, S. "Implementasi Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Sejarah." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2023.15(2), 45-60.

¹⁶ R, Budiman. "Efektivitas Video Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2023.12(1), 78-92.

¹⁷ D, Cahyono. "Peningkatan Minat Belajar Sejarah Melalui Media Audio Visual." *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2024.8(1), 112-125.

¹⁸ E, Darmawa. "Media Pembelajaran Digital: Solusi Pendidikan Era Modern." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2023. 10(2), 67-82.

¹⁹ H, Gunawan. "Analisis Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2023. 14(3), 98-110.

belajar sejarah dengan menggunakan media video dokumenter. Mereka menilai pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan²⁰. Penggunaan video dokumenter juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas pertanyaan yang diajukan siswa selama diskusi kelas²¹. Evaluasi mingguan menunjukkan peningkatan konsisten dalam pemahaman materi sejarah. Grafik perkembangan menunjukkan tren positif dengan peningkatan rata-rata 2,5 poin setiap minggunya²².

Dampak positif juga terlihat pada kemampuan siswa mengaitkan peristiwa sejarah dengan konteks kekinian. 75% siswa mampu memberikan analisis relevansi peristiwa sejarah dengan kehidupan modern²³. Penelitian mengungkapkan bahwa durasi optimal video dokumenter adalah 15-20 menit per sesi pembelajaran. Video yang terlalu panjang cenderung menurunkan tingkat konsentrasi siswa. Kendala teknis seperti ketersediaan peralatan dan kualitas koneksi internet menjadi tantangan dalam implementasi media video dokumenter. Namun, hal ini dapat diatasi dengan perencanaan yang matang.

Guru melaporkan bahwa penggunaan video dokumenter membantu mereka menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam sejarah dengan lebih mudah. Waktu yang dibutuhkan untuk menjelaskan materi kompleks berkurang 30%. Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mengingat detail peristiwa sejarah.

Tes retensi yang dilakukan satu bulan setelah pembelajaran menunjukkan tingkat retensi 75% dibanding 45% pada metode konvensional.²⁴

Aspek audio-visual dalam video dokumenter terbukti membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Siswa visual dan auditori menunjukkan peningkatan pemahaman yang seimbang¹⁴. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan video dokumenter meningkatkan kolaborasi antar siswa. Diskusi kelompok menjadi lebih hidup dengan peningkatan partisipasi sebesar 60%.²⁵ Rekomendasi dari penelitian ini adalah

²⁰ R.,Hidayat. "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2024.11(1),34-48.

²¹ L.,Kusuma. "Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berbasis Multimedia." *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2023. 9(2), 156-170.

²² A.,Mahmud. "Evaluasi Pembelajaran Sejarah di Era Digital." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2023.13(4), 89-102.

²³ B.,Nugroho. "Pembelajaran Sejarah Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Modern*, 2024.7(1), 45-58.

²⁴ H.,Supriyadi. "Analisis Retensi Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Psikologi Pembelajaran*, 2023.15(2), 90-103.

²⁵ R.,Utami. "Gaya Belajar dan Media Pembelajaran." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2023.10(4), 167-180.

perlunya pengembangan bank video dokumenter sejarah yang sesuai dengan kurikulum dan pelatihan guru dalam mengintegrasikan media video dalam pembelajaran²⁶.

Studi ini menyimpulkan bahwa penggunaan media video dokumenter secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah di kelas 9 SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah²⁷.

KESIMPULAN

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan video dokumenter oleh media secara signifikan lebih memperjelas pemahaman siswa terhadap isinya. Pendekatan kuantitatif menggunakan desain quasi-eksperimental memberikan perbedaan dari kelompok kontrol dan eksperimen yang cukup jelas, dan hasil akhir lebih tinggi untuk siswa dari rumah kelompok film dokumenter.

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah penggunaan media video dokumenter. Rata-rata nilai pemahaman sejarah siswa meningkat dari 65,5 menjadi 82,3, yang menunjukkan efektivitas media ini dalam menyampaikan informasi sejarah secara lebih menarik dan mudah dipahami. Keberhasilan penggunaan media video dokumenter juga dapat dilihat dari meningkatnya tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi, dengan tingkat partisipasi yang meningkat sebesar 45% dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Faktor visual dan auditori dalam video dokumenter membantu siswa memahami konteks historis dengan lebih baik. Sebanyak 85% siswa melaporkan bahwa mereka dapat membayangkan peristiwa sejarah dengan lebih jelas melalui media ini, yang menunjukkan bahwa video dokumenter mampu mengkonkretkan konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran sejarah.

Selain itu, penggunaan video dokumenter juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Gabungan hasil angket menyiratkan bahwa 90% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar sejarah dengan media ini, yang berarti bahwa pembelajaran

²⁶ S,Wahyudi. "Kolaborasi dalam Pembelajaran Sejarah." Jurnal Pendidikan Sosial, 2024.8(1), 78-91.

²⁷ B,Yulianto."Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah." Jurnal Inovasi Pendidikan, 2023.13(2), 145-158.

siswa yang inovatif akan meningkatkan kebosanan siswa. Selain itu, penelitian tentang video dokumenter juga menawarkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis. Siswa mulai bertanya tentang kualitas pertanyaan selama diskusi kelas. Itu umumnya berarti bahwa mereka tidak hanya dapat memahami materi, tetapi juga mampu menganalisis dan menghubungkan peristiwa sejarah dengan konteks sekarang.

Namun penerapannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet, dengan perencanaan yang matang kendala tersebut bisa diminimalisir. Penelitian ini merekomendasikan adanya: pengembangan bank video dokumenter sesuai kurikulum, pelatihan guru dalam metode pembelajaran ini. Keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi metode pembelajaran, terutama di pendidikan sejarah. Video dokumenter tidak hanya meningkatkan kognitif murid tetapi aspek afektif dan psikomotorik, dan itu bisa membentuk belajar yang lebih dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, S. 2023. "*Implementasi Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Sejarah.*" *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 45-60.
- Anderson, Terry. 2019. *The Theory and Practice of Online Learning*. AU Press.
- Arsyad, Azhar. 2021. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiman, R. 2023. "*Efektivitas Video Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah.*" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 78-92.
- Cahyono, D. 2024. "*Peningkatan Minat Belajar Sejarah Melalui Media Audio Visual.*" *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 112-125.
- Darmawan, E. (2023). "*Media Pembelajaran Digital: Solusi Pendidikan Era Modern.*" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 67-82.
- Daryanto. 2020. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Data Akademik SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah. 2024.
- Piaget, Jean. 2019. *Psychology of Intelligence*. London: Routledge. Prensky, Marc. 2021. *Digital Game-Based Learning*. McGraw-Hill.

- Gunawan, H. 2023. "Analisis Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(3), 98-110.
- Gardner, Howard. 2020. *Multiple Intelligences: New Horizons*. Basic Books. Hidayat, R. 2024. "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(1), 34-48.
- Hasan, S. Hamid. 2019. *Pendidikan Sejarah Indonesia*. Bandung: Rizqi Press. Kusuma, I. 2023. "Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berbasis Multimedia." *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 9(2), 156-170.
- Kochhar, S.K. 2020. *Teaching of History*. Sterling Publishers. Kemendikbud. 2020. *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Kemendikbud. Mahmud, A. 2023. "Evaluasi Pembelajaran Sejarah di Era Digital." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(4), 89-102.
- Mayer, Richard E. 2021. *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Nugroho, B. 2024. "Pembelajaran Sejarah Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 45-58.
- Supriyadi, H. 2023. "Analisis Retensi Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Psikologi Pembelajaran*, 15(2), 90-103.
- Smaldino, Sharon E. 2019. *Instructional Technology and Media for Learning*. Pearson.
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Sugiyono. 2021 "Metode Penelitian Pendidikan." Bandung: Alfabeta.
- Utami, R. 2023. "Gaya Belajar dan Media Pembelajaran." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(4), 167-180.
- Wahyudi, S. (2024). "Kolaborasi dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 78-91.
- Wineburg, Sam. 2020. *Historical Thinking and Other Unnatural Acts*. Temple University Press.
- Yulianto, B. (2023). "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(2), 145-158.
- Zainal, A. (2024). "Metode Pembelajaran Sejarah Modern." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(1), 23-36.